

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah Bidan melakukan asuhan kebidanan selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan KB pada Ny. SW yang dimulai pada tanggal 25 Februari 2026 sampai tanggal 23 Maret 2026 yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. SW dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan. Asuhan kebidanan kehamilan dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan serta sudah didokumentasikan menggunakan SOAP. Pemeriksaan Antenatal care dilakukan sebanyak 3 kali pada tanggal 25 Februari 2026 sampai 15 April 2026 dengan hasil Ny. SW dengan faktor resiko kehamilan riwayat VBAC. Pada kunjungan ANC ke 3 tanggal 09 Maret 2026 ibu dijadwalkan akan melakukan pemeriksaan USG di Poli kandungan, mahasiswa melakukan pendampingan di poli kandungan RSUD Dr. Soedirman, pada pemeriksaan subjektif ibu mengatakan merasa kenceng sejak tadi pagi dan semakin kenceng sejak jam 08.00 WIB, setelah dilakukan pemeriksaan objektif USG didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, dan pemeriksaan dalam pembukaan 2cm. Edukasi yang diberikan adalah pemantauan kemajuan persalinan di RSUD Dr. Soedirman.
2. Asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir (BBL) pada Ny. SW dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan serta berdasarkan asuhan komprehensif yang dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan serta sudah didokumentasikan menggunakan SOAP. Pada tanggal 09 Maret 2026 diperoleh data objektif dalam batas normal. Melahirkan dengan cara VBAC di RSUD Dr. Soedirman. Bayi lahir tanggal 09 Maret 2026 Pukul 15.20 WIB berjenis kelamin perempuan lahir, menangis kuat dengan berat

2800 gr dan panjang badan 50 cm. Bayi diobservasi di ruang perinatologi dan baru dilakukan rawat gabung dengan ibu pada 09 Maret 2026 pada pukul 21.30 wib, dan ibu serta bayi diizinkan pulang kerumah pada tanggal 10 Maret 2026 siang.

Kemudian kunjungan rumah dilanjutkan sampai usia By.Ny.SW 14 hari pada tanggal 23 Maret 2026 Pemantauan proses persalinan dan BBL tidak ditemukan kelainan atau komplikasi.

3. Asuhan kebidanan nifas pada Ny. SW dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan serta berdasarkan asuhan komprehensif yang dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan serta sudah didokumentasikan menggunakan SOAP. Pemantauan dilakukan sejak tanggal 09 Maret 2026 sampai 23 Maret 2026. Pemantauan masa nifas dilakukan 3x tidak ditemukan kelainan atau komplikasi.
4. Asuhan kebidanan neonatus pada By. Ny. SW dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan serta berdasarkan asuhan komprehensif yang dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan serta sudah didokumentasikan menggunakan SOAP. Pemantauan dilakukan sejak tanggal 09 Maret 2026 sampai 23 Maret 2026. Pemantauan masa neonatus dilakukan 3x tidak ditemukan kelainan atau komplikasi.
5. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny.SW dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan serta berdasarkan asuhan komprehensif yang dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan serta sudah didokumentasikan menggunakan SOAP. Berdasarkan hasil konseling yang dilakukan sejak asuhan ke 2 di kunjungan ANC tanggal 6 Maret 2026 ibu sudah memilih akan menggunakan KB implant setelah melahirkan. Pada kunjungan nifas ke 2 tanggal 15 Maret 2026 evaluasi KIE KB pasca salin ibu mengatakan akan mendiskusikan bersama suami untuk waktu pemasangan KB. Keputusan pemilihan KB implant dari ibu dan suami

akan dilakukan pemasangan pada tanggal 15 April 2026 saat nifas hari ke 39 di Puskesmas Klirong 1.

B. Saran

1. Bagi Ibu dan Keluarga

Diharapkan mampu mempersiapkan masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB yang sehat dan aman serta mampu menambah pengetahuan ibu dalam melakukan deteksi dini penyulit yang mungkin timbul pada masa hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas, sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi.

2. Bagi Mahasiswa

Lebih memperdalam pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus sampai keluarga berencana sehingga dapat membandingkan antara teori dengan kasus yang terjadi di lapangan serta bisa memberikan pelayanan kebidanan sesuai standar dan komprehensif.

3. Bagi Bidan di Puskesmas Klirong 1

Meningkatkan pengetahuan tentang komplikasi dini pada ibu hamil, untuk meningkatkan program yang telah disusun oleh pemerintah serta meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai standar pelayanan yang berkualitas.